

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*, variabel yang diamati adalah berupa jamur *dermatofita* pada Ojol berdasarkan lama pemakaian helm.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi pengambilan sampel helm dilakukan di Kecamatan Kedaton Bandar Lampung yang bertepatan pada *play over* yang biasa tempat pusat mangkal Ojol. Pemeriksaan dilakukan di Laboratorium Parasitologi Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Tiga pada bulan Maret-juni 2023.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah 58 responden Ojol yang mangkal di *flay over* kecamatan kedaton Bandar Lampung.

2. Sampel penelitian

Sample yang digunakan pada penelitian sampel 34 helm Ojol yang diambil secara *purposive sampling*. Sampel yang digunakan yaitu sampel yang memenuhi syarat kriteria inklusi.

2) Kriteria inklusi

- a) Driver Ojol pria yang aktif di area Kedaton Bandar Lampung dan bersedia menjadi responden.
- b) Helm Ojol yang digunakan berdasarkan lama pemakaian (<1 tahun), (1-2tahun) dan (>2 -5 tahun).
- c) Helm yang digunakan *driver* Ojol untuk bekerja sehari hari.

3) Kriteria Ekslusi

- a) Driver Ojol wanita
- b) Helm yang tidak digunakan untuk bekerja
- c) Ojol yang tidak bersedia ceklis lembar persetujuan.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1 Tabel Variabel dan Definisi Operasional

Variabel penelitian	Definisi	Alat Ukur	Skala Ukur	Indikator	Skala
1. Jamur <i>Dermatofita</i>	Golongan jamur <i>Dermatophyta</i> yang melekat dan tumbuh pada helm Ojol di kecamatan Kedaton Bandar Lampung.	Pemeriksaan laboratorium Pengamatan morfologi secara makroskopis mikroskopis	Media <i>Sabouraud Dextrose Agar</i> (SDA) dan mikroskopis.	Golongan jamur <i>Dermatophyta</i> yang melekat dan tumbuh pada helm Ojol. 1. Positif (+): ditemukan jamur <i>Dermatophyta</i> . 2. Negatif (-): tidak ditemukan jamur <i>Dermatophyta</i> .	Ordinal
2. Lama pemakaian helm	Lama pemakaian helm Ojol di kecamatan Kedaton Pertama kali sampai sekarang.	Observasi	Kuesioner	<1 tahun 1-2 tahun > 2 tahun pemakaian	Ordinal

E. Teknik Pengumpulan data

a. Data primer

1) Identitas responden

Identitas responden yaitu meliputi nama, umur, jenis kelamin, alamat dan pendidikan.

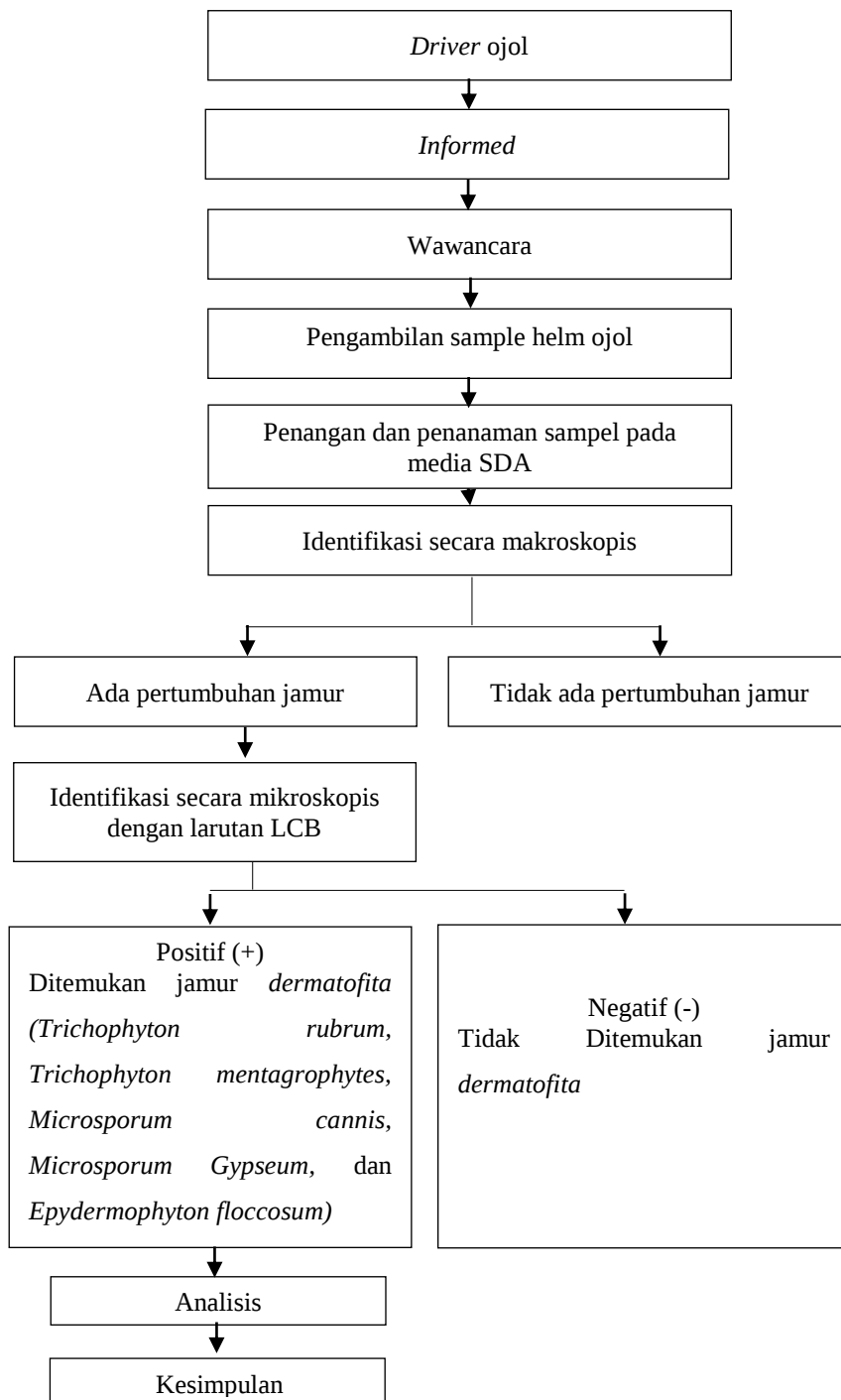
2) Lama pemakaian helm Ojol

Melakukan wawancara langsung dan mengisi kuisisioner kepada responden mengenai lama penggunaan dan pembersihan helm.

3) Jamur *dermatofita*

Sampel yang telah diperiksa secara makroskopis dan mikroskopis ditentukan jenis jamur *Dermatophyta* (*Trichophyton rubrum*, *Trichophyton mentagrophytes*, *Microsporum canis*, *Microsporum gypseum*, dan *Epydermophyton floccosum*)

F. Prosedur penelitian



G. Persiapan alat dan bahan Pemeriksaan

1) Alat-alat

Alat yang digunakan adalah *scalpel*, objek glass, deck glass, wadah sampel dahak steril, pipet tetes, label, timbangan, cawan petri, spatula, erlenmeyer, beaker glass, gelas ukur, objek glass, autoclave, hotplate, incubator, ose, mikroskop, benang wol, kapas lidi steril, dan selotip

2) Bahan

Pemeriksaan yang digunakan adalah larutan KOH 10%, Pewarnaan *Lactophenol Cotton Blue*, antibiotik *Choloramphenicol*, tissue dan media *Sabouraud Dextrose Agar*

3) Spesimen

Spesimen yang digunakan adalah kerokan bagian permukaan dalam helm Ojol di kecamatan Kedaton.

H. Cara kerja

1) Pembuatan *Sabouraud Dextrose Agar* (SDA)

- a) Menimbang media *Sabouraud Dextrose Agar* sebanyak 65 gr lalu dimasukan kedalam Erlenmeyer yang berisi 1.000 ml Aquadest kemudian dipanaskan hingga larut. Setelah itu disterilisasi menggunakan autoclave selama 15 menit pada suhu 121°C dengan tekanan 2 atm.
- b) Tambahkan *Choloramphenicol* sebanyak 10 ml kedalam media *Sabouraud Dextrose Agar* (SDA) yang telah dingin lalu dihomogenkan. Larutan antibiotik dibuat dengan melarutkan 500 mg *Choloramphenicol* kedalam 10 ml aquadest.
- c) Setelah itu, menuangkan larutan media *Sabouraud Dextrose Agar* (SDA) ke dalam cawan petri dengan volume 20 ml/petri. Kemudian didinginkan media hingga membeku (Oxoid,2019)

2) Pembuatan *lactophenol cotton blue* (LCB)

Bahan yang dilarutkan larutan phenol 10 ml, glycerin 20ml dan lactic acid 10 ml. Semua bahan dicampurkan dan ditambahkan aquadest 10 ml lalu dihomogenkan. Lalu ditambahkan *Methylen Blue* 0,05 gram ke dalam larutan tersebut sampai homogen. (Surya, 2020)

- 3) Pembuatan KOH 10%
 - a) ditimbang KOH 10 gr
 - b) dipindahkan ke gelas kimia + 100 ml aquadest
 - c) diaduk hingga larut
 - d) lalu masukan KOH 10% ke dalam botol reagen (Djuanda, 2013)
- 4) Pengambilan dan penanaman spesimen
 - a) Mendatangi *driver* Ojol dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan.
 - b) Dilakukan observasi secara langsung dengan mengisi kuisioner
 - c) Meminta kesediaan untuk menjadi responden penelitian.
 - d) Mengambil sampel dari helm Ojol dengan menggunakan *scapel* kemudian hasil kerokan ditampung pada wadah sampel steril yang bersih dan kering, kemudian diberi identitas.
 - e) Bahan pemeriksaan dibawa ke Laboratorium Parasitologi Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Tanjung Karang lalu diberikan larutan KOH10%
 - f) Penanaman sampel dengan cara pulasan menggunakan ose lidi steril dipulas ke media *Sabouraud Dextrose Agar Sabouraud Dextrose Agar* (SDA) lalu bagian luar cawan petri di selotip agar tidak terkontaminasi jamur
 - g) Diinkubasi menggunakan inkubator pada suhu 37°C selama 8 hari.
 - h) Dilakukan pengamatan secara makroskopik koloni jamur yang tumbuh pada media *Sabouraud Dextrose Agar* (SDA) (Putri,2016).

I. Pemeriksaan Jamur Secara Mikroskopik

- a) Koloni jamur yang tumbuh pada media *Sabouraud Dextrose Agar* (SDA) diletakkan di atas objek glass dengan menggunakan ose.
- b) Kemudian ditetaskan 1-2 tetes *lactophenol cotton blue* (LCB) berfungsi untuk memperjelas ciri morfologi jamur saat diamati di bawah mikroskop.
- c) Diamati dibawah mikroskop dengan perbesaran 10x dan 40x (Janna,2017)
- d) Interpretasi Hasil

Positif (+) : Ditemukan jamur pada pemeriksaan mikroskopis.

J. Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini adalah menghitung jumlah total jamur dermatofita pada masing-masing plate yang tumbuh. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel dan perhitungan jumlah persentase jamur *Dermatofita* di hitung menggunakan rumus berikut :

$$\text{Persentase N} = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan

N= Nilai persentase jamur dermatofita yang di helm

X= jumlah dermatofita yang ditemukan/ tidak ditemukan

Y= Jumlah sampel yang diperiksa

Perhitungan persentase Helm yang di tumbuhi masing-masing spesies Jamur.

$\text{Persentase jamur dermatofita} = \frac{\text{jamur yang tumbuh}}{\text{jumlah sampel helm ojol}} \times 100$
--

(Rahman,2018)